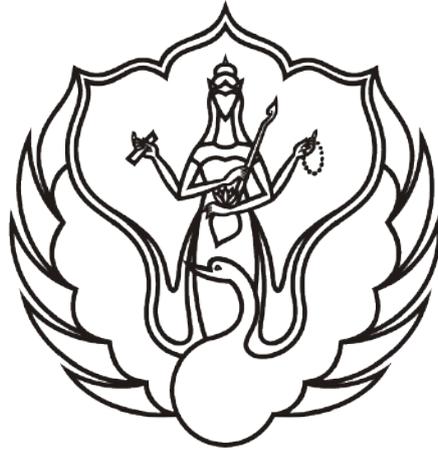


**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**Judul Penelitian
PROSES PRODUKSI MUSIK PADA LAGU TYOK SATRIO
DI STUDIO DS RECORDS**

Peneliti :

**Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn.
Arya Putra Hananta**

**198911032019031013
19101780133**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2714/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Kegiatan : PROSES PRODUKSI MUSIK PADA LAGU TYOK SATRIO DI STUDIO DS RECORDS

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn.

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 198911032019031013

NIDN :

Jab. Fungsional : Staff Pengajar

Jurusan : Penciptaan Musik

Fakultas : FSP

Nomor HP : 08112705800

Alamat Email : puputpramuditya@gmail.com

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 7.700.000

Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Arya Putra Hananta

NIM : 19101780133

Jurusan : PENCIPTAAN MUSIK

Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui



Dr. Suryati, M.Hum
NIP: 196409012006042001

Dekan Fakultas FSP

Yogyakarta, 16 November 2022

Ketua Peneliti

Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn.
NIP 198911032019031013

Menyetujui



Dr. Nur Saifia, M.Hum
NIP: 196409012006042001

Ketua Tim Riset dan
Koordinator Tim Riset
Anggota Penelitian

PROSES PRODUKSI MUSIK PADA LAGU TYOK SATRIO DI STUDIO DS RECORDS

Ringkasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menguraikan proses produksi musik untuk lagu-lagu Tyok Satrio yang dilakukan secara mandiri di Studio DS Records oleh Danurseto Bramana Adhi. Berbagai tahapan dari penulisan lagu hingga pembuatan iringan musik saling terintegrasi dalam sebuah kesatuan proses produksi musik. Menurut Sawyer dan Golding, produksi musik mempunyai 3 (tiga) tahapan umum yaitu: (1) *Pre Production* yang berisi segala perencanaan konsep musikal sebagai efisiensi proses perekaman; (2) *Production* yaitu proses perekaman dalam produksi musik yang melibatkan seluruh musisi; (3) *Post Production* adalah fase terakhir yang berisi proses *editing, balancing, mixing-mastering* untuk menyajikan lagu siap dengar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menemukan dan memahami berbagai fenomena yang ditemui untuk kemudian dianalisis secara cermat. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa proses produksi musik yang dilakukan Danurseto pada lagu Tyok Satrio dilakukan menggunakan metode Sawyer dan Golding dengan keseluruhan peran departemen yang saling terintegrasi oleh orang yang sama. Implikasinya menunjukkan bahwa proses produksi musik pada lagu Tyok Satrio yang dilakukan oleh Danurseto sebagai Produser, A&R, songwriter, arranger, instrumentalis, dan sound engineer sekaligus dapat mencapai efisiensi pekerjaan dengan cara mekanisme kerja yang saling terintegrasi dalam setiap tahapannya.

Kata kunci: produksi musik, perekaman musik, tyok satrio, musik populer, produser musik.

PRAKATA

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah berupa kesehatan dan kekuatan sehingga Laporan Akhir Penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan waktu dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Sdr. Arya Putra Hananta, selaku Anggota Peneliti yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.

Demikian Laporan Kemajuan Penelitian ini dibuat. Kritik dan saran sangatlah diharapkan untuk melengkapi proses penelitian pada tahapan selanjutnya.

Yogyakarta, 16 November 2022

Penulis,

Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198911032019031013

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III	
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	7
BAB IV	
METODE PENELITIAN	8
BAB V	
HASIL YANG DICAPAI	10
BAB VI	
KESIMPULAN	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	9
Tabel 2. Data Pekerjaan Subjek Penelitian.....	11
Tabel 3. Analisis Studi Dokumen Karya Terdahulu Danurseto.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Penelitian.....	6
Gambar 2. Alur Penelitian.....	9
Gambar 3. Tangkapan layar penyusunan pola	17
Gambar 4. Tangkapan layar track vokal utama dan track vokal latar	18
Gambar 5. Proses Perekaman Vokal oleh Tyok Satrio dan Danurseto yang berperan sebagai audio engineer	19
Gambar 6. Tahapan Produksi Musik Oleh Danurseto	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Anggaran 70%.....	26
Lampiran 2. SPTB 70%	28
Lampiran 3. Rekapitulasi Anggaran 30%.....	29
Lampiran 4. SPTB 30%	31
Lampiran 5. Bukti Tangkap Layar Submission Jurnal Terakreditasi SINTA 5.....	32
Lampiran 6. Surat Keterangan Publikasi Jurnal.....	33
Lampiran 7. Draft Artikel Ilmiah Jurnal.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri musik saat ini membuka peluang kepada setiap orang untuk bisa berkarya dan memamerkan karyanya dengan mudah. Hal ini terjadi karena adanya berbagai platform digital sebagai etalase pribadi yang dapat dimiliki oleh semua orang. Karya yang dimainkan musisi solo maupun kelompok musik dapat ditemui dengan mudah di setiap platform tersebut. Fenomena musik dan musisi independen yang tidak terikat oleh label tertentu sebagai perusahaan produksi musik membuat banyak musisi dapat secara bebas memamerkan karyanya di berbagai platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa Major Label bukanlah cara tunggal bagi musisi untuk memproduksi karyanya hingga bisa sampai ke telinga pendengarnya [1]. Tyok Satrio adalah salah satu dari sekian banyak musisi yang memanfaatkan fenomena perkembangan dalam industry music tersebut.

Tyok Satrio merupakan seorang penyanyi pop kelahiran Yogyakarta yang dikenal setelah mengikuti ajang pencarian bakat X Factor di RCTI dan telah dieliminasi pada bulan Januari 2022. Dalam kurun waktu 2 bulan setelah keluar dari X Factor RCTI, Tyok Satrio memulai debut sebagai penyanyi solo dalam industri musik Indonesia dengan merilis albumnya melalui platform Youtube dan Spotify pada 15 Maret 2022.

Tyok Satrio adalah peserta X Factor 2022 pertama yang merilis album solo bahkan sebelum gelaran X Factor di RCTI berakhir. Lagu-lagu dalam album pertama Tyok Satrio mulai digarap sejak tahun 2019 oleh Danurseto Bramana Adhi. Danurseto adalah seorang musisi dan gitaris Yogyakarta sekaligus *founder* dan *owner* DS Records Studio yang memulai karir sebagai gitaris dan *audio engineer* di DS Records sehingga semua lagu-lagu dalam album Tyok Satrio diproduksi di DS Records Studio.

DS Records sebagai tempat diproduksi lagu-lagu Tyok Satrio merupakan sebuah studio musik yang berada di Yogyakarta dan telah berdiri sejak tahun 2015. DS Records lewat Danurseto telah digunakan oleh banyak musisi lokal maupun nasional untuk memproduksi karya musiknya, salah satunya adalah produksi musik untuk lagu 'Tanpa Batas Waktu' yaitu Original Soundtrack sinetron 'Ikatan Cinta' yang ditayangkan di RCTI. Lagu ini ditulis oleh Ade Govinda dan dinyanyikan oleh Fadly

Padi. Selain sebagai penata musik untuk album Tyok Satrio, Danurseto juga merupakan pencipta semua lagu dan produser musik dalam album solo pertama Tyok Satrio.

Album perdana Tyok Satrio berisi 15 lagu yang seluruhnya direkam di Studio DS Records. Pengerjaan dari lagu-lagu tersebut dibagi dalam beberapa tahap sejak 2018. Dalam perjalanannya, lagu 'Ada Untukmu' yang pada 2019 pernah direkam dan dirilis video musiknya lewat platform Youtube direkam ulang dengan aransemen yang berbeda setelah Tyok Satrio dieliminasi dari X Factor RCTI karena penampilannya membawakan lagu tersebut menjadi *trending* dalam platform Youtube selama beberapa minggu. Proses perekaman produksi musik yang dilakukan Tyok Satrio dan Danurseto untuk mempersiapkan sebuah album dilakukan dalam durasi 2 bulan setelah Tyok Satrio keluar dari ajang X Factor.

Fenomena kecepatan durasi produksi musik yang efisien ini merupakan hasil dari dukungan teknologi dalam penggarapan karya seni. Hal ini dapat dimaklumi karena jika ditarik pada masa sebelumnya di zaman Yunani, ada relevansi antara seni dan teknologi [2]. Keterkaitan antara seni dan teknologi saat ini secara nyata telah menghasilkan sebuah manfaat bagi perkembangan zaman salah satunya dalam hal produksi musik secara digital.

Produksi musik adalah lanjutan dari penciptaan musik yang biasanya hanya tertulis pada partitur. Sebuah kegiatan produksi musik terkait dengan membuat sebuah karya musik menjadi siap dengar menggunakan teknologi rekaman. Setiap lagu yang biasanya didengarkan dalam durasi 3-5 menit memiliki proses pembuatan yang panjang. Diawali dari penulisan lagu hingga proses produksi musik membuat pendengar dapat mendengar lagu setiap saat. Dalam produksi musik, ide dapat berkembang [2]. Hal ini dikarenakan, pencipta lagu dapat mewujudkan imajinasinya secara nyata sehingga sangat membantu memicu munculnya imajinasi dan ide-ide musikal yang baru.

Produksi musik tidak hanya representasional tetapi juga merupakan seni tersendiri [3]. Proses produksi musik, walaupun menggunakan sentuhan teknologi di dalamnya sejatinya tetap mengandung unsur kreativitas dan berkompromi terhadap hal-hal teknis yang layak untuk diungkap. Hal ini penting untuk ditelaah lebih lanjut karena produksi musik merupakan bagian tindak lanjut dan bersifat integral dari proses penciptaan musik yang sangat dibutuhkan di era digital seperti sekarang [1].

Proses produksi musik digital saat ini dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer dan dioperasikan melalui perangkat lunak yang disebut sebagai

Digital Audio Workstation (DAW). Sebagai mesin yang harus dikendalikan, DAW dioperasikan oleh seorang teknisi yang disebut *Audio Engineer*. Menurut Scott L. Phillips dalam ‘Beyond College and Career Guide in Music Technology’, peran dari Audio Engineer tidak semata-mata hanya mengoperasikan perangkat lunak namun juga harus mempunyai kemampuan dalam memahami dan menangani aspek teknis dalam proses rekaman [2]. Peran *Audio Engineer* akan berlanjut hingga proses perekaman musik selesai dan melangkah kepada proses selanjutnya yaitu *mixing* dan *mastering*.

Dalam produksi musik, ide dapat berkembang [4]. Hal ini dikarenakan setiap orang atau departemen yang terlibat dapat memberikan sumbangsih ide kreatif untuk dapat memaksimalkan *value* dari sebuah lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguraikan proses produksi musik untuk lagu-lagu Tyok Satrio yang dilakukan secara mandiri di Studio DS Records. Berbagai tahapan dari penulisan lagu dan pembuatan iringan musik saling terintegrasi dalam sebuah produksi musik hingga menghasilkan sebuah karya siap dengar dan siap edar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang didapatkan pada penelitian ini yaitu ‘Bagaimana tahapan dari proses produksi musik untuk lagu-lagu Tyok Satrio di DS Records?’